

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan nilai NI sapi PO di lokasi penelitian Kabupaten Padang Pariaman sebesar 9,51% yang termasuk dalam kategori rendah. NRR sapi PO jantan sebesar 134,12% yang berarti bahwa pada lokasi penelitian kelebihan ternak pengganti jantan sebanyak 34,12% dan NRR sapi PO betina sebesar 52,89% yang berarti bahwa pada lokasi penelitian kekurangan ternak pengganti betina sebanyak 47,11%. *Output* sapi PO yang bisa dikeluarkan tanpa mempengaruhi populasi di lokasi penelitian ini ialah sebanyak 9,50% dari populasi, yang terdiri dari ternak jantan afkir 4,22% dari populasi dan ternak betina afkir 7,26% dari populasi kemudian sisa *replacement* ternak jantan 1,44% dari populasi dan sisa *replacement* ternak betina -3,42% dari populasi dan hasil penelitian ini menunjukkan populasi ternak yang seimbang karena antara *output* dengan *natural increase* (NI) memiliki nilai yang sama besar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan agar peternak serta Pemerintah daerah dapat meningkatkan pertumbuhan populasi sapi PO, dengan cara meningkatkan betina produktif, meningkatkan angka kelahiran serta menekan angka kematian sapi, perlunya edukasi lebih lanjut dari pemerintah kepada peternak tentang pentingnya menjaga suatu populasi ternak sapi PO dan penyediaan semen sapi PO murni untuk peternak Sapi PO sehingga tidak terjadinya kekurangan ternak pengganti dari sapi PO di kabupaten Padang Pariaman.